

## ***Greget lan Nyawiji Membangun Sleman***

Oleh: Sutaryono<sup>1</sup>

“Greget Nyawiji Lan Hangayomi Sesarengan Mbangun Sleman” adalah tema Hari Jadi ke-108 Kabupaten Sleman, yang diperingati tepat 15 Mei 2024. Tema ini dapat dimaknai sebagai bentuk *greget* atau semangat untuk bersatu padu seluruh elemen Masyarakat Sleman, guna memberikan manfaat seluas-luasnya demi Sleman yang Sehat, Elok dan Edi, Makmur dan Merata, Bersih dan Berbudaya, Aman dan Adil, Damai dan Dinamis, Agamis (SEMBADA). Tema ini sungguh sarat makna, ketika pesta demokrasi dalam bentuk Pemilu baru saja kita selesaikan. Tentu banyak persinggungan dan fragmentasi yang masih kita rasakan akibat perbedaan pilihan dan afiliasi politik.

Dalam konteks Sleman, saat ini kita juga mulai menapaki perhelatan demokrasi lokal dalam bentuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati yang akan digelar pada akhir November 2024 ini. Oleh karena itu tema ini tepat dan sangat relevan, agar seluruh elemen di Kabupaten Sleman tetap mempunyai *greget* (semangat) dalam kebersamaan (*nyawiji*) untuk membangun Sleman menjadi lebih sejahtera.

Tahun lalu dengan tema “Nyawiji lan Murakabi, Sesarengan Mbangun Sleman”, mampu memberikan spirit kepada seluruh elemen masyarakat Sleman untuk bersama-sama menyelesaikan kinerja pada tahun 2023 dengan capaian yang membanggakan. Berdasarkan Laporan Pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sleman, apabila ditinjau dari indikator angka kemiskinan, angka pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), kinerja pada tahun 2023 menunjukkan hasil yang positif.

Persentase penduduk miskin di Kabupaten Sleman pada Tahun 2023 sebesar 7,52% atau turun 0,22% dari tahun 2022 sebesar 7,74%. Data Dinas Sosial juga menunjukkan adanya penurunan angka Keluarga Miskin. Angka Keluarga Miskin Tahun 2023 sebesar 7,81% turun 0,34% dari tahun sebelumnya sebesar 8,15%.

Angka pengangguran terbuka sebesar 4,78% pada tahun 2022 berhasil diturunkan menjadi 4,47%. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Sleman mampu mendorong dan memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya aktifitas perekonomian yang mampu menyerap tenaga kerja. Namun demikian,

---

<sup>1</sup> Dr. Sutaryono, Pengajar pada STPN Yogyakarta dan Anggota Dewan Penelitian dan Pengembangan Sleman

apabila dihitung jumlahnya, pada tahun 2023 ini masih cukup besar, yakni 29.374 orang. Meskipun jumlah ini turun dari 33.395 orang pada tahun 2022, tetapi angka ini adalah angka teringgi di kabupaten/kota se DIY.

Indikator berikutnya adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM adalah ukuran capaian pembangunan manusia berbasis pada komponen dasar kualitas hidup yang meliputi usia harapan hidup (umur panjang dan sehat), tingkat pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Data IPM Kabupaten Sleman pada tahun 2023 sebesar 84,86 yang meningkat dibandingkan pada tahun 2022 sebesar 84,40. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kualitas pembangunan manusia di Sleman semakin membaik. Dibandingkan dengan level IPM nasional dan Provinsi D.I.Yogyakarta capaian IPM Kabupaten Sleman tercatat selalu lebih tinggi.

Indikator-indikator positif di atas, ternyata berbanding terbalik dengan pertumbuhan ekonomi yang cenderung melambat. Pertumbuhan ekonomi tahun 2021 mencapai 5,61%, melambat menjadi 5,15% (2022) dan 5,09% (2023). Kondisi ini juga terjadi pada ketimpangan pendapatan yang ditunjukkan dengan semakin besarnya rasio GINI dari 0,418 pada tahun 2022 menjadi 0,433 pada tahun 2023.

### Tantangan untuk lebih *Greget*

Berbagai capaian penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Sleman sebagaimana di atas, masih memperlihatkan adanya gap antara tujuan Pembangunan dengan realitas yang dihadapi. Melambatnya pertumbuhan ekonomi dan semakin besarnya ketimpangan merupakan tantangan bagi semua elemen di Kabupaten Sleman untuk lebih *greget* dalam membangun Sleman. Tantangan tersebut meliputi 8 (delapan) agenda prioritas yang telah ditetapkan dalam RKPD Kabupaten Sleman 2025, yakni: (1) mengurangi kemiskinan; (2) memperkuat infrastruktur untuk mengurangi ketimpangan wilayah; (3) memperkuat ketahanan ekonomi; (4) meningkatkan kualitas Pendidikan; (5) meningkatkan kualitas Kesehatan; (6) meningkatkan kualitas pelayanan public; (7) meningkatkan kualitas lingkungan hidup; dan (8) memperkuat nilai budaya.

Melalui momentum Peringatan Hari Jadi Sleman Ke-108 (1916 – 2024) ini, Pemerintah Kabupaten Sleman beserta segenap warganya berupaya untuk bersama-sama *greget nyawiji lan hangayomi sesarengan mbangun* untuk Sleman lebih sejahtera. Semoga.